



ISU DAN LATAR BELAKANG



Meningkatnya jumlah lansia dari tahun ke tahun khususnya di Kota Semarang menyadarkan kita akan pentingnya Rumah Sosial Lanjut Usia atau sering disebut Panti Wreda. Sayangnya, masalah utama yang ada di Panti Wreda adalah stress pada lansia yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah kurangnya interaksi sosial.

Berdasarkan Kemensos, penyaluran hobi dapat digunakan untuk meredakan stress pada lansia. Selain itu, hobi dapat meningkatkan interaksi sosial melalui kegiatan-kegiatan bersama. Sayangnya belum semua panti reda memberikan fasilitas kepada lansia untuk menyalurkan hobi, termasuk di panti wreda Pucang Gading.

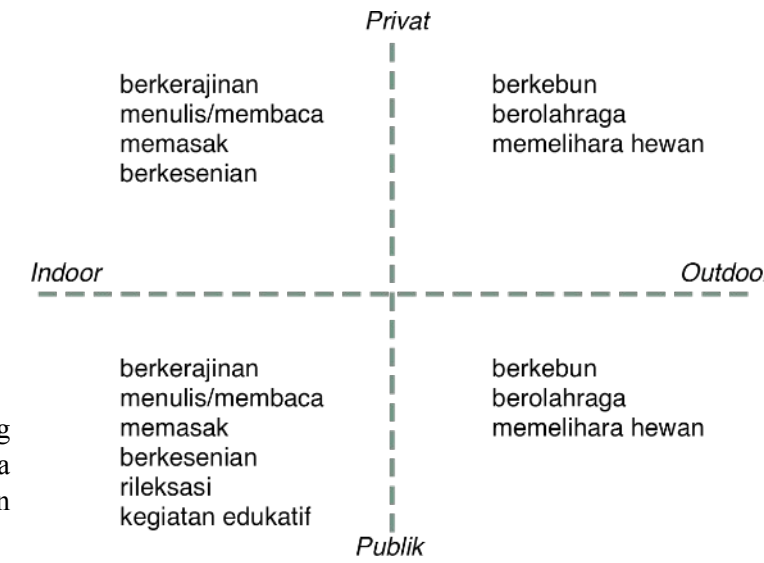
TUJUAN

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu adanya peningkatan pada Panti Wreda Pucang Gading yang memiliki fasilitas penuh untuk lansia menyalurkan hobi mereka. Tak hanya itu, panti wreda juga harus fleksibel sehingga lansia dapat memilih sendiri hobi yang hendak dilakukan dan tempat serta waktu melakukannya.

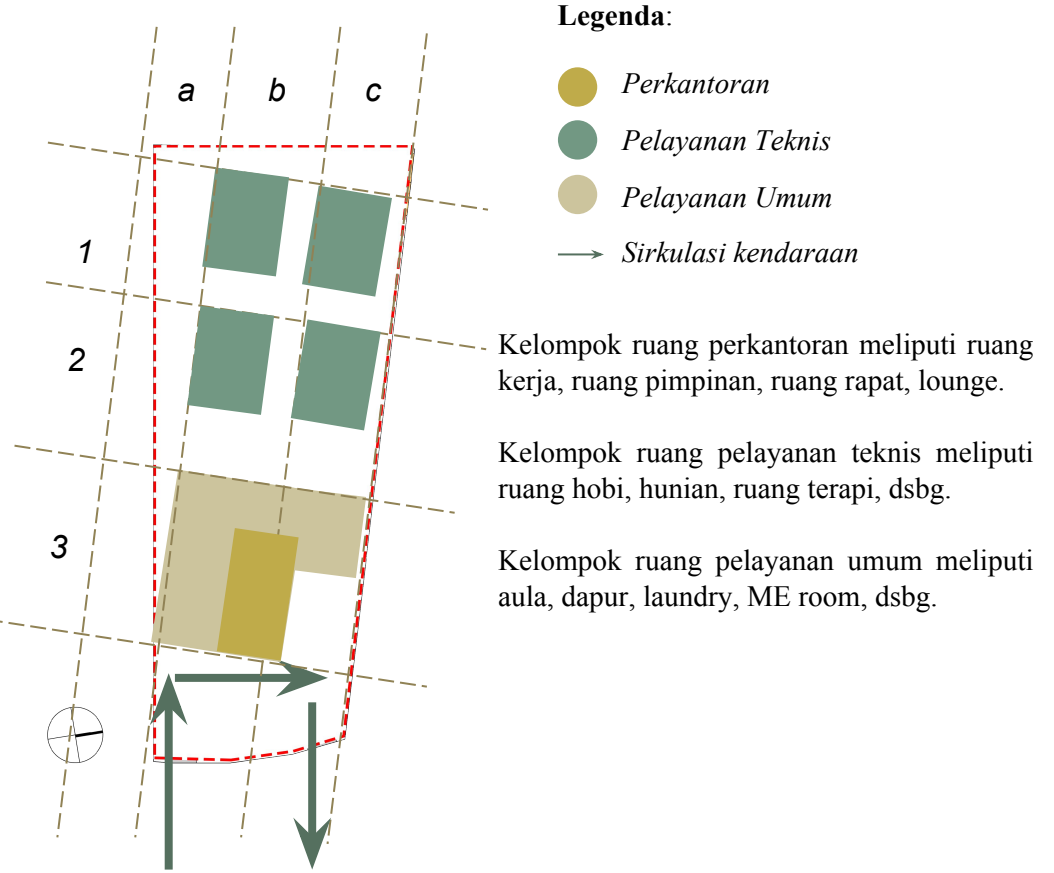
STUDI HOBI LANSIA

Berdasarkan analisis dari Bemis (2020) tentang 10 stimulating activities for elderly people, terdapat 10 hobi yang bisa dan berguna untuk lansia. Yaitu: (1) berkerajinan; (2) berkebun; (3) berolahraga; (4) kegiatan edukasi; (5) menulis dan membaca; (6) memasak; (7) volunteering; (8) berkesenian; (9) memelihara hewan; (10) rileksasi.

10 hobi tersebut dapat dibagi dalam bagan berikut:



PROGRAMMING



LOKASI PERANCANGAN

Rumah Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pucang Gading  
Lokasi: Jl. Sarwo Edi Wibowo No.Km. 1, Plamongan Sari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192.  
Luas lahan: 6.000 m2

KONSEP PERANCANGAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisik lansia yang beragam, prinsip fleksibilitas yang dibawa, serta hobi yang membutuhkan beragam tipe keruangan, maka diputuskan bahwa perancangan akan menggunakan konsep ARCHITECTURE HUMILITY.

Architecture Humility merupakan arsitektur kerendahhatian yang berfokus untuk menciptakan arsitektur yang humble, ramah, respect to society and community. Konsep ini dianggap sesuai dengan tujuan perancangan yang ingin menciptakan panti wreda yang mampu mengurangi stress pada lansia melalui penyaluran hobi dan interaksi sosial.

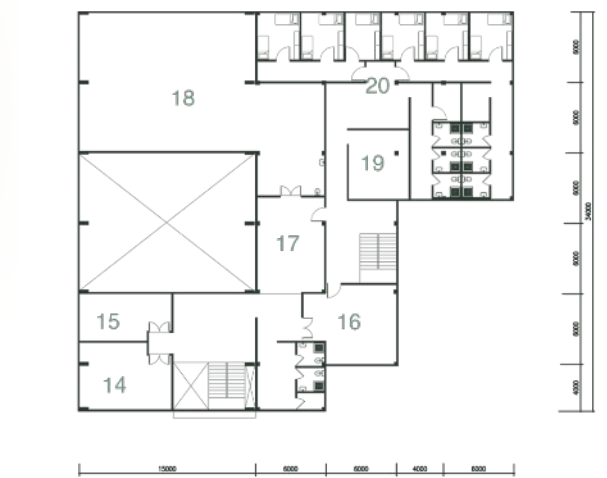


SITEPLAN

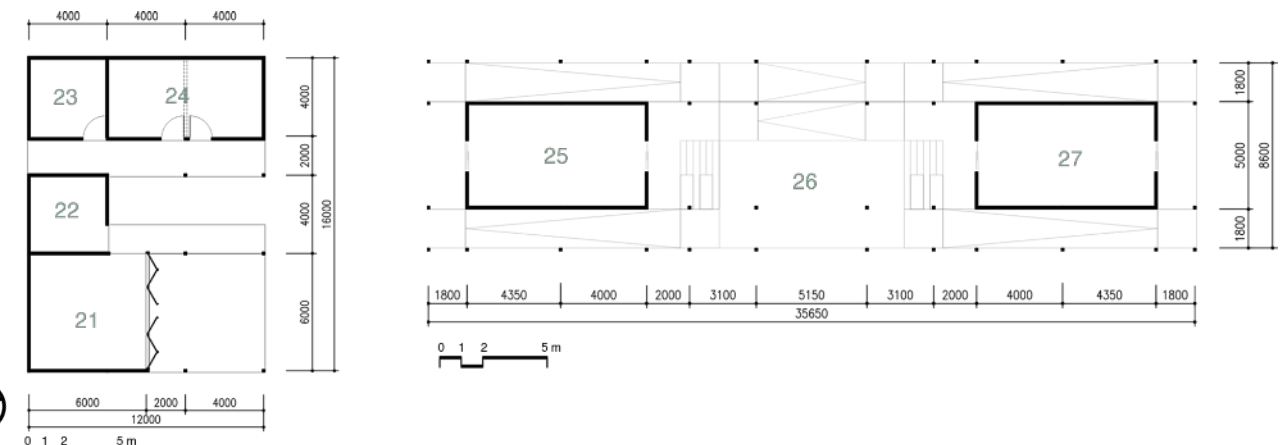


Legenda:  
(a) Parkir, (b) Loading, (c) Bangunan utama, (d) Kebun, (e) Ruang hobi dan terapi, (f) Hunian 1, (g) Indoor gym, (h) Microlibrary, (i) Hunian 2, (j) Hunian 3, (k) Kolam

BANGUNAN UTAMA



R. HOBI DAN TERAPI



BLOK HUNIAN



Legenda:  
(1) Resepsionis, (2) R. Diagnosa dan observasi, (3) Mushola, (4) R. Perawat, (5) Aula, (6) R. Makan, (7) Cafeteria, (8) Dapur hobi, (9) Dapur umum, (10) Storage, (11) ME room, (12) R. Genset, (13) Storage, (14) R. Rapat, (15) R. Kepala, (16) R. Data dan Informasi, (17) Lounge, (18) Kantor, (19) Laundry, (20) Wisma Staff, (21) R. Salon, (22) R. Pijat, (23) R. Perawat, (24) R. Terapi dan konseling, (25) Indoor gym, (26) R. Komunal, (27) Microlibrary, (28) Living room, (29) Innercourtyard, (30) Kamar.

PERSPEKTIF SEKUEN



SKEMA UTILITAS PENGAWASAN LANSIA

